

# **FOKUS DATA: TANTANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

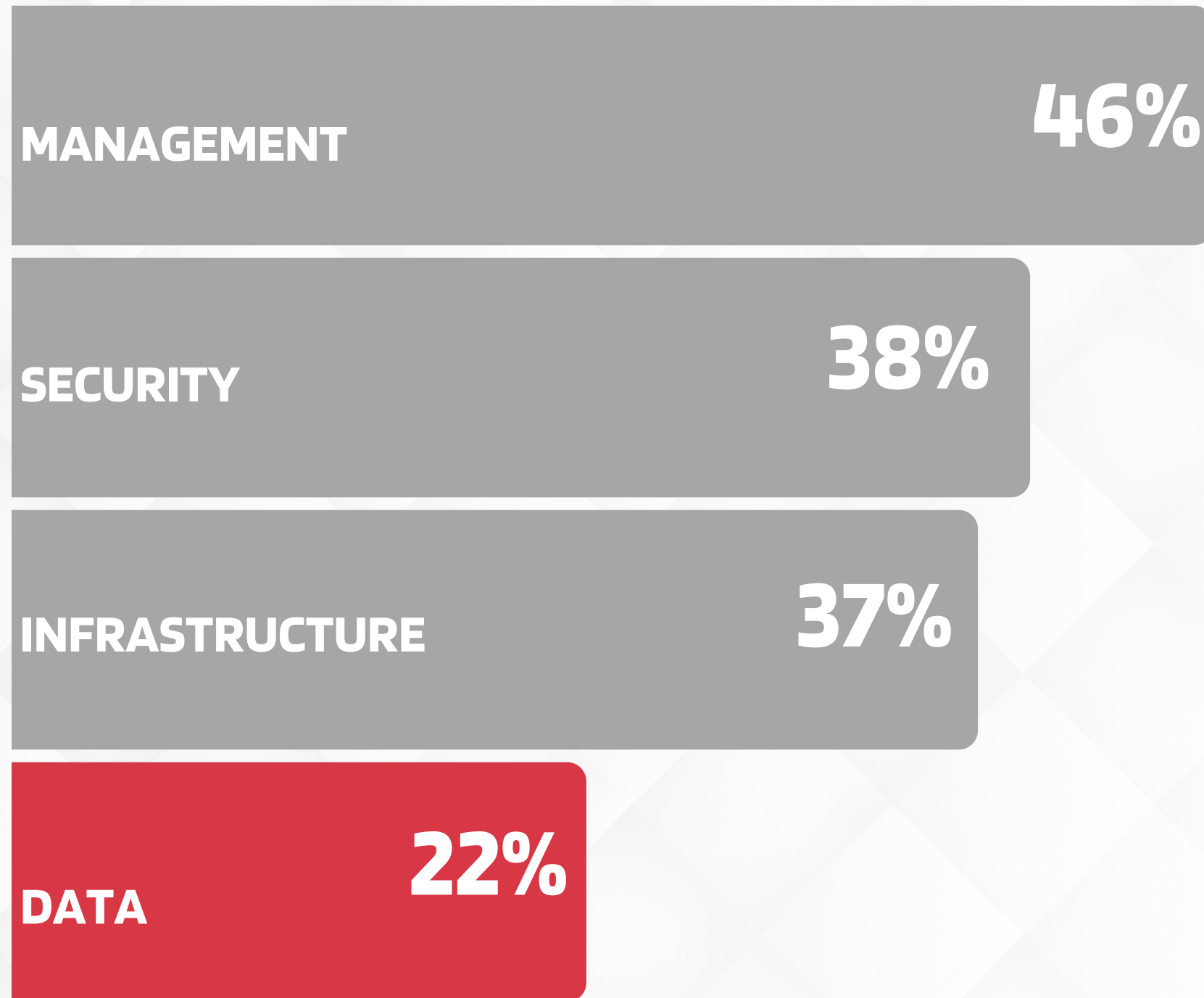
Prepared By:  
**Analyst RnD**

*eduparx.id*





# Area Fokus Pengembangan IT Perusahaan di Indonesia



**Management,** Kebanyakan perusahaan di Indonesia masih fokus dalam area IT Management, hal ini disebabkan area ini adalah pondasi bagi perusahaan. IT Management yang baik akan membuat Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif karena akan memungkinkan untuk mengeluarkan potensi terbesar kemampuan IT.

**Security,** Adanya banyak kasus penyerangan terhadap keamanan data selama beberapa tahun terakhir (contoh: data breaching BJorka, dll) dan antisipasi ancaman peretasan di masa depan membuat area ini menjadi area yang difokuskan oleh perusahaan.

**Infrastructure,** Belum meratanya pembangunan infrastruktur di Indonesia membuat pemanfaatan Infrastructure as a Services (IAAS) belum populer. Sehingga pemanfaatan cloud seperti AWS dan Google masih belum maksimal, hal ini membuat rata-rata perusahaan memilih untuk memanfaatkan infrastructure on-premises. Saat ini, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan (UU SPBE) terkait Pusat Data Nasional sebagai Infrastruktur Data Terpusat.

**Data,** Kebanyakan perusahaan masih belum fokus pada hal pemanfaatan data. Hal ini karena impact pemanfaatan data itu baru dirasakan dalam jangka panjang. Analitik data dapat membantu perusahaan untuk menyederhanakan proses, mengurangi kerugian, dan meningkatkan pendapatan.

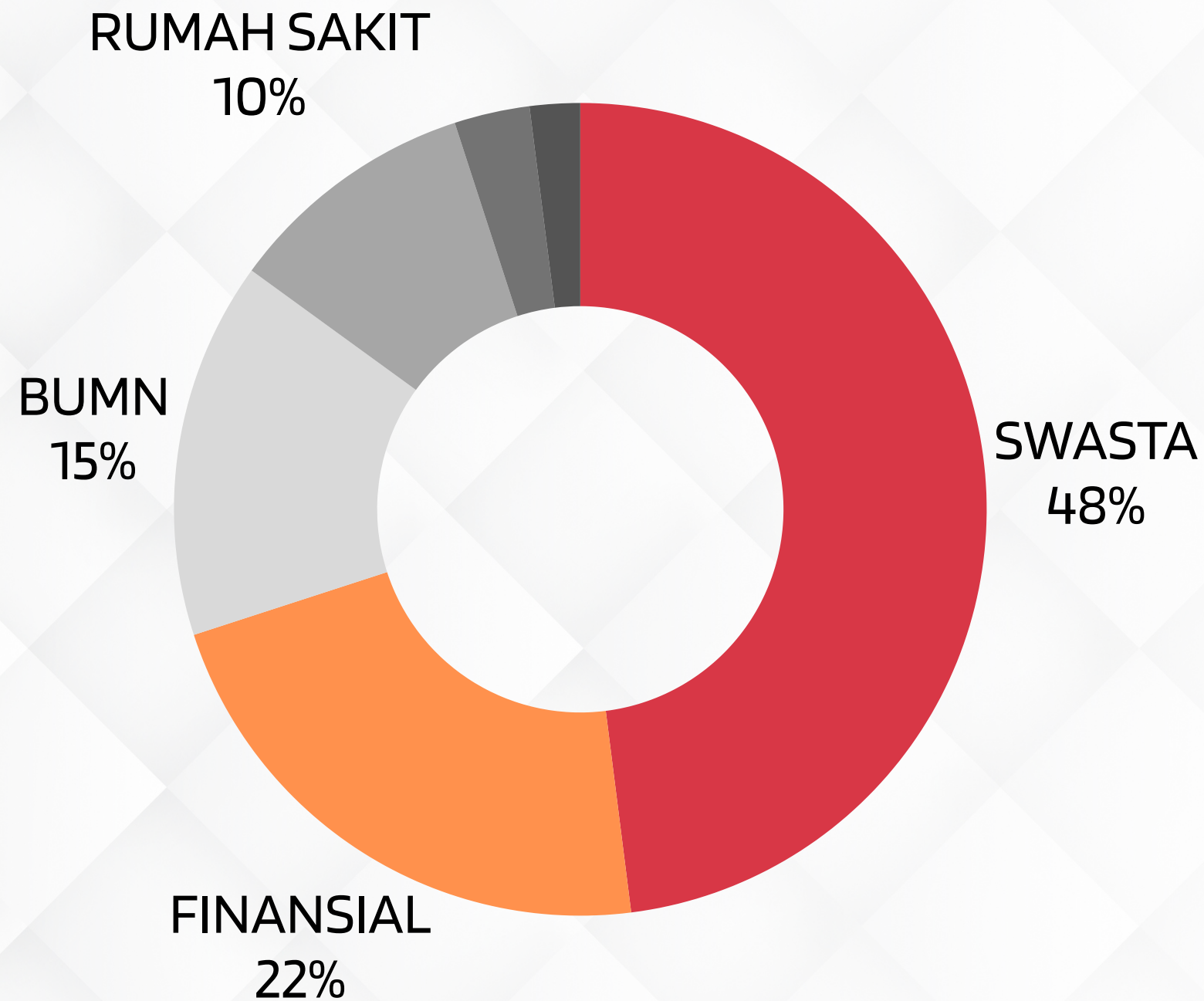
## Kesimpulan:

Setiap perusahaan memiliki visi, misi, goal, dan objectives. Dengan memanfaatkan teknologi informasi tujuan tersebut dapat dicapai dengan optimal melalui pengambilan keputusan-keputusan yang berbasis data.



# Sektor Swasta dan Finansial paling Fokus Pengembangan Area Data

Proporsi Perusahaan di Indonesia yang Fokus Pengembangan Area Data (2022-2023)



**Fokus Area Data Swasta**, Perusahaan swasta memiliki tingkat kompetisi yang sangat tinggi. Sehingga pemanfaatan data dalam skala besar memberikan dampak terhadap perusahaan. Terutama menjelang akhir era business 4.0, agilitas untuk merespon pasar harus semakin dinamis. Hal ini mendorong pemanfaat AI, NLP, IoT dan Blockchain. Selain itu, adanya kesadaran perubahan perilaku pelanggan juga menjadi pendorong pelaku business dalam penentuan strategi menjalankan business.

**Fokus Area Data Finansial**, Sensitivitas dan sekuritas menjadi fokus utama sektor perbankan. Walaupun demikian masih banyak yang berorientasi kepada konvensional banking. Transaksi ini kebanyakan terjadi pada area ecommerce. Dimana perbankan melakukan aktivitas B2B, B2C, C2C, dan C2B melalui aplikasi-aplikasi finansial dan ecommerce. Meningkatnya konsumen digital di Indonesia diprediksi akan mendorong sektor finansial ini semakin fokus kepada data.

**Fokus Area Data BUMN**, Reformasi birokrasi yang dilakukan BUMN dilakukan dengan cara reformasi digitalisasi birokrasi perusahaan masih menjadi prioritas utama. Sehingga untuk menjawab tantangan tersebut, setiap perusahaan berupaya untuk beradaptasi dan menyesuaikan proses kerja organisasi dan sistem manajemennya. Pemanfaat Teknologi informasi pada sektor ini berkaitan dengan:

1. Pengolahan Data, Pengelolaan Informasi, dan Sistem Manajemen Kerja secara Elektronik.
2. Pemanfaat kemajuan teknologi informasi, untuk memberikan pelayanan publik yang murah dan mudah dalam cakupannya.

Hal ini yang memberikan landasan rendahnya fokus data pada sektor BUMN, selaras dengan PERPRES RI No.95 Tahun 2018 tentang SPBE dan PERPESS RI No.39 Tahun 2019 tentang SDI (Satu Data Indonesia).

**Fokus Area Data Rumah Sakit**, Sektor rumah sakit termasuk di dalamnya sektor bidang kesehatan pada saat ini masih fokus pada pengembangan aplikasi infrastruktur dan keamanan informasi, Terkait kepada pengolahan data, belum menjadi hal utama karena keinginan sektor ini masih berkisar pada percepatan Transformasi Digital. Transformasi Digital yang dilakukan disektor ini meliputi: Telemedicine, IoT perangkat medis, Data Analytic, dan Artificial Intelligence (AI). Faktanya, upaya pemenuhan terhadap hal-hal tersebut tertinggal dibanding kebutuhan pemenuhan tenaga medis dan infrastruktur medis di Indonesia.



# Hambatan dalam Menumbuhkan Kemampuan Data Perusahaan di Indonesia



Jika dilihat dari upaya yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia dalam menumbuhkan kemampuan Data dan Analisis Data tak lepas dari adanya hambatan atau tantangan. Hal utama yang menjadi tantangan antara lain:

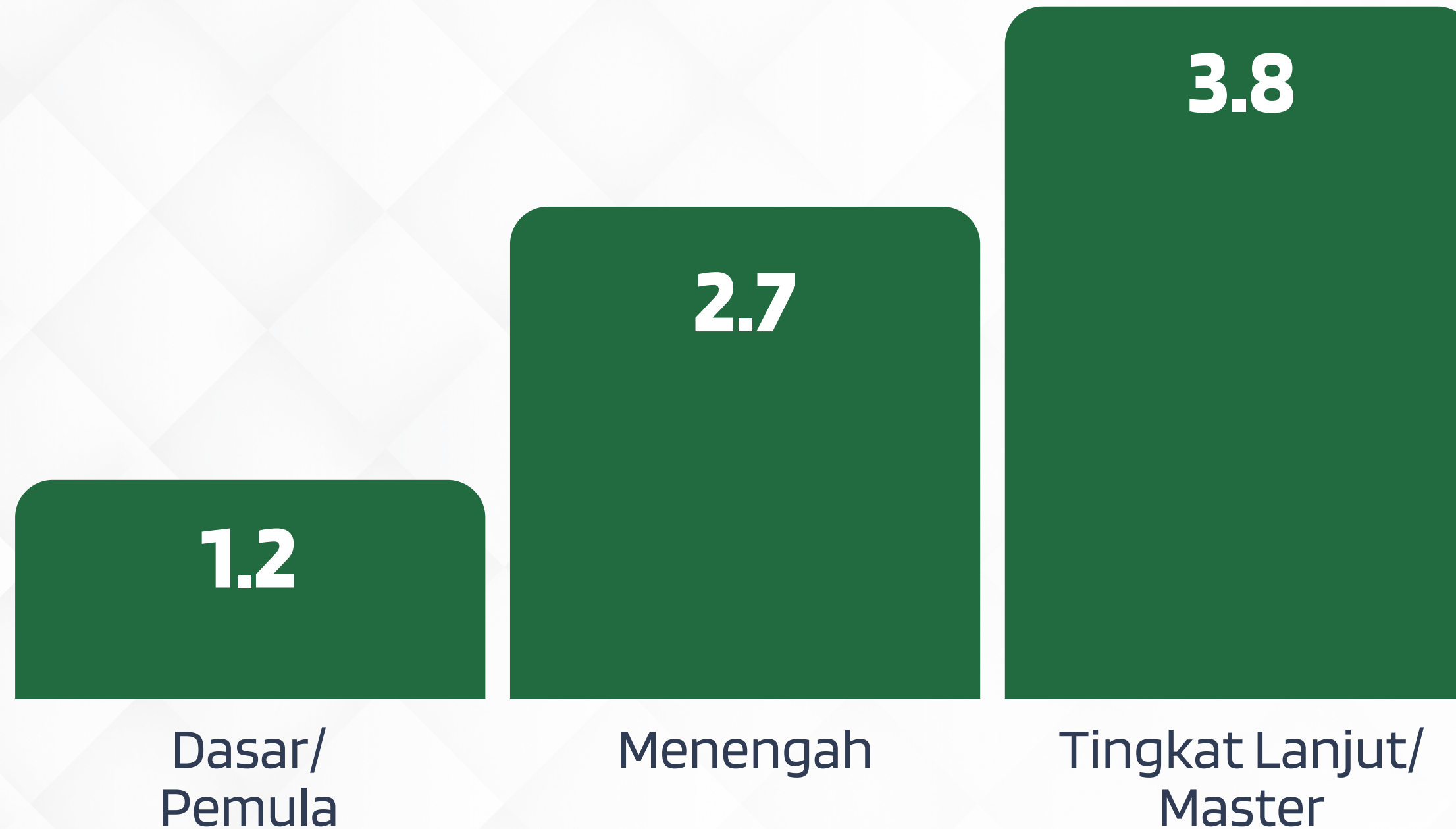
1. Alat Bantu Teknologi (46%)
2. Kurang Pendanaan (46)
3. Akses ke Sumber Daya Terampil (44%)
4. Keamanan dan Risiko Data (44%)
5. Kualitas Data (43%)

Dapat terlihat kunci keberhasilan untuk menyikapi hak tersebut memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang terampil. SDM memainkan peranan untuk memproses data sehingga memberikan value kepada data untuk membuka potensi kemampuan data.



# Semakin Baik Tingkat Kematangan Data Perusahaan, Semakin Terampil Staff Data

Jumlah rata-rata keterampilan teknis Talent Data berdasarkan Tingkat Kematangan Data Perusahaan (2022)



Pendekatan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan teknis SDM data harus melalui perencanaan dan strategi yang tepat melihat kebutuhan perusahaan pada saat ini. Selaras dengan tata kelola teknologi informasi (IT Governance), tata kelola data (Data Governance) dan analisa business (Business Analysis).

Source:

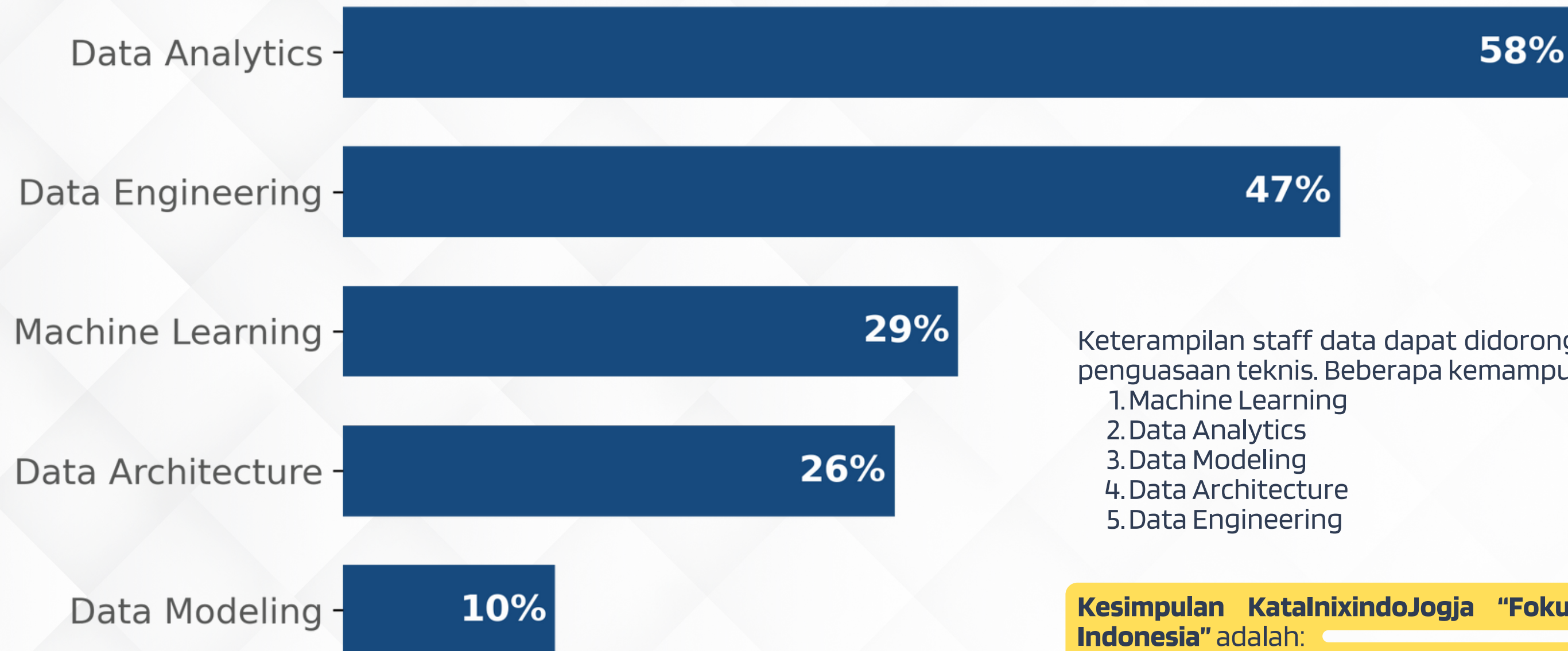
Deloitte Access Economics dan Dynata

\*)Data - Analytics Skill (5) : <https://www.deloitte.com/global/en/our-thinking/insights/industry/technology/data-analytics-skills-shortage.html>



# Fokus Pembelajaran Data Perusahaan di Indonesia

Ranking Proporsi Keikutsertaan Training Perusahaan berdasarkan Kategori Skill Data (2022-2023)



Keterampilan staff data dapat didorong menuju tingkat lanjut/master melalui penguasaan teknis. Beberapa kemampuan teknis tersebut antara lain:

1. Machine Learning
2. Data Analytics
3. Data Modeling
4. Data Architecture
5. Data Engineering

**Kesimpulan KataInixindoJogja "Fokus Data: Tantangan Perusahaan di Indonesia"** adalah:

Diantara fokus-fokus business yang dilakukan saat ini, perusahaan perlu memiliki atensi lebih terhadap bagaimana data mampu memberikan dampak/manfaat secara signifikan, tidak hanya terbatas pada efisiensi operasional tapi juga mencakup peningkatan daya saing business, keamanan data, dan pelayanan terhadap pelanggan. Meningkatnya kematangan data pada perusahaan secara efektif di pasar global berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu SDM data perlu dipersiapkan menjelang perubahan era business 4.0 ke era business 5.0.